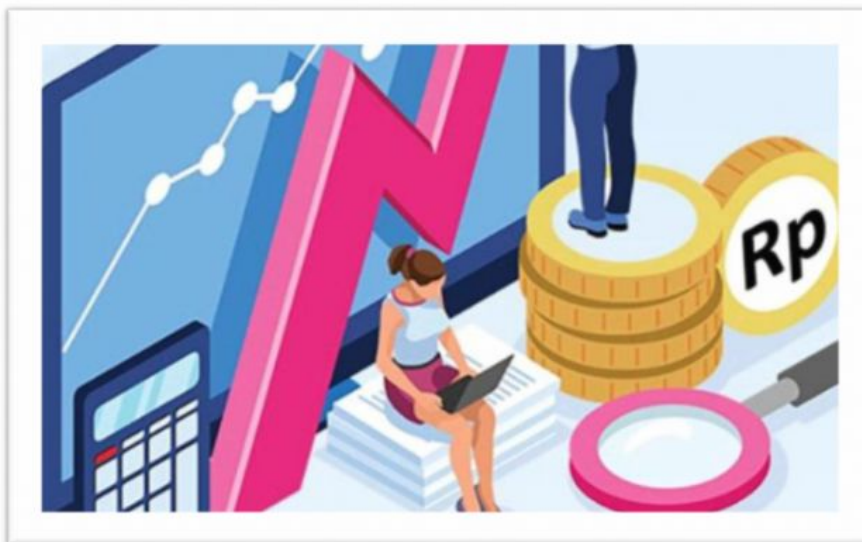


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DIGITAL

**MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI IPS**



SMA NEGERI 1 DOLOKSANGGUL

Nama :

Kelas :

No. absen :

Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**Pertemuan Satu : Ketenagakerjaan****Kompetensi Dasar**

- 3.1. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.

A. PENGERTIAN TENAGA KERJA, ANGKATAN KERJA DAN KESEMPATAN KERJA

Menurut UU nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.
2. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Sedangkan Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun hingga 64 tahun) yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Dan bekerja adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan, dengan lama bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu kegiatan ekonomi).

Kesempatan kerja adalah tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan. Kesempatan kerja (employment) dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Mereka yang bekerja penuh (full employment), yaitu mereka yang sudah bekerja dan memenuhi syarat antara lain: bekerja 40 jam kerja per minggu, memiliki upah minimum regional, dan sesuai dengan latar belakang pendidikan/keahlian)
2. Mereka yang masih setengah menganggur, yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa). Termasuk dalam kategori setengah menganggur misalnya seorang tenaga kerja lepas yang tidak ada kepastian jam kerjanya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja:

1. Usia tenaga kerja.
2. Tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan, dan keahlian.
3. Lapangan kerja yang tersedia/permintaan dan kebutuhan tenaga kerja
4. Jumlah angkatan kerja yang tersedia.
5. Besarnya permintaan total masyarakat (permintaan efektif).
6. Besarnya investasi yang dilakukan perseorangan dan badan usaha swasta.
7. Kemampuan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.
8. Ekspor dan impor yang dilakukan.
9. Kebijakan pajak yang dijalankan oleh pemerintah.
10. Kerjasama dengan negara lain, yang mampu menciptakan kesempatan kerja di luar negeri.

B. JENIS-JENIS TENAGA KERJA

Telah dijelaskan bahwa Tenaga kerja (Labour) merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

1. Berdasarkan sifat kerjanya, tenaga kerja dapat dibedakan sebagai berikut.
 - a. Tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang dalam kegiatannya lebih banyak mengandalkan tenaga fisik dalam melaksanakan proses produksi. Contohnya: pekerja bangunan, sopir angkutan umum, dan penyapu jalanan.

b. Tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang dalam kegiatan kerjanya lebih banyak menggunakan proses pemikiran, gagasan, ide yang bersifat produktif dalam proses produksi.

Contohnya: manajer, direktur, dan konsultan.

2. Berdasarkan keahliannya tenaga kerja dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Tenaga kerja terdidik (skilled labour) adalah tenaga kerja yang memerlukan kemahiran pada suatu bidang melalui sekolah atau pendidikan. Misalnya: dokter, hakim, pengacara, guru, akuntan, notaris, insinyur, dosen, ekonom, dan polisi.

b. Tenaga kerja terlatih (trained labour) adalah tenaga kerja yang memerlukan latihan dan pengalaman kerja. Misalnya: tukang masak, sopir, pelayan toko, montir, penjahit dan pelukis.

c. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih (unskilled labour and untrained labour) adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan dan latihan sebelumnya, hanya mengandalkan tenaga saja. Misalnya: pesuruh, kuli bangunan, buruh gendong, pembantu rumah tangga, tukang becak, dan tukang sampah.

3. Berdasarkan hubungannya dengan proses produksi, tenaga kerja dibedakan sebagai berikut.

a. Tenaga kerja langsung, yaitu tenaga kerja di pabrik yang secara langsung terlibat pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya produksi atau pada barang yang dihasilkan. Contohnya: karyawan bagian produksi.

b. Tenaga kerja tidak langsung, yaitu tenaga kerja di pabrik yang tidak terlibat secara langsung pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya operasional pabrik. Contohnya: tenaga kerja bagian penjualan, marketing, dan periklanan.

Perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja dinyatakan dalam Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Tenaga Kerja}} \times 100\%$$

Materi Pertemuan ke 2 : MASALAH KETENAGAKERJAAN

C. MASALAH KETENAGAKERJAAN

Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Namun, melimpahnya sumber daya manusia tersebut dapat menjadi permasalahan dalam pembangunan ekonomi, terutama berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Berikut beberapa masalah ketenagakerjaan yang terdapat di Indonesia sebagai berikut.

1. Tingkat pengangguran yang tinggi.
2. Jumlah angkatan kerja yang tinggi.
3. Tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah.
4. Penyebaran angkatan kerja yang tidak merata.
5. Perlindungan kesejahteraan tenaga kerja yang belum maksimal.

D. UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA

Tidak bisa dipungkiri, bahwa kecenderungan dunia usaha saat ini adalah menerima tenaga kerja yang siap pakai dan memiliki “nilai lebih” berupa tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu. Salah satu langkah awalnya adalah meningkatkan mutu tenaga kerja. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja sebagai berikut.

1. Pemerintah
2. Swasta (perusahaan)
3. Individu

I. Pilihan Berganda “Multiple Choise”

1. Kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan secara real oleh perusahaan disebut
 - a. Angkatan kerja
 - b. Tenaga kerja
 - c. Kesempatan kerja
 - d. Penganggur
 - e. Pekerja
2. Masyarakat berusia 15-64 tahun yang sedang mencari pekerjaan dan sedang bekerja disebut..
 - a. Angkatan kerja
 - b. Tenaga kerja
 - c. Kesempatan kerja
 - d. Penganggur
 - e. Pekerja
3. Irvan dengan sukarelah tidak bekerja karena ia sudah memiliki pendapatan dari rumah yang dikontrakannya. Maka status irvan termasuk pengangguran
 - a. Friksional
 - b. Konjungtural
 - c. Struktural
 - d. Voluntary
 - e. Teknologi
4. Terjadinya pengangguran konjungtural disebabkan oleh
 - a. Orang menginginkan pekerjaan yang lebih baik
 - b. Kelebihan penawaran tenaga kerja
 - c. Karena terjadi resesi ekonomi
 - d. Terjadi perubahan struktur ekonomi
 - e. Perubahan teknologi
5. Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat disebut
 - a. Angkatan kerja
 - b. Tenaga kerja

- c. Kesempatan kerja
- d. Penganggur
- e. Pelatih

Video Youtube

Sebelum mengerjakan soal selanjutnya silakan tonton video berikut ini!

II. Soal Isian

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar!

1. Pegawai negeri sipil (PNS) menerima gaji Rp. 1000.000,00 per bulan. Sistem pengupahaan semacam ini menggunakan cara.....
2. Pak andi merupakan salah seorang angkatan kerja yang mendapatkan kesempatan kerja. Maka status pak andi sekarang adalah.....
3. Irvan dengan sukarelah tidak bekerja karena dia sudah memiliki pendapatan dari rumah yang dikontrakkannya. Maka status irvan termasuk pengangguran
4. Pengangguran mungkin relatif sulit diukur dan selalu dihubungkan dengan naiknya tingkat kejahatan, retaknya keluarga, hilangnya harga diri dan tindakan kriminal lainnya.hai ini merupakan dampak
5. Pengangguran yang disebabkan lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja disebut pengangguran.....

III. Join with arrow

Silakan pasangkan kalimat yang ada dibawah ini dengan tepat dan benar!

Pelamar kerja yang memilih pekerjaan yang terbaik sesuai dengan yang dikehendaki.

Angkatan kerja

Jika krayawan tidak bekerja dengan optimal karena pekerjaannya tidak cocok dengan keahliannya

terselubung

Tersediaanya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan

Friksional

Pengangguran yang terjadi karena perekinomian suatu negara mengalami kemunduran

Kesempatan kerja

Penduduk dalm usia kerja baik yang bekerja maaupun yang tidak bekerja

konjungtur